

ISSN 2597- 6052

MPPKI

Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia

The Indonesian Journal of Health Promotion

Review Articles

Open Access

Pengaruh Penggunaan Media Promosi Gizi dengan Huruf Braille bagi Penyandang Tunanetra: *Literature Review*

The Effect of Using Nutrition Promotion Media in Braille for People with Disabilities: Literature Review

Fajar Yoga Pamungkas^{1*}, Ratih Kurniasari²¹S1 Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Singaperbangsa Karawang²Dosen S1 Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Singaperbangsa Karawang*Korespondensi Penulis : 1910631220002@student.unsika.ac.id

Abstrak

Latar Belakang: Pengembangan media promosi gizi dengan huruf *braille* menjadi hal yang sangat penting dalam menunjang pembelajaran siswa tunanetra. Media promosi dengan huruf *braille* mungkin sangat mendukung kemampuan teknis yang memungkinkan siswa tunanetra membantu mengatasi hambatan akibat kebutaan dan mungkin sangat bermanfaat dalam upaya pembelajaran bagi penyandang tunanetra. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media promosi gizi dengan huruf *braille* bagi penyandang tunanetra.

Metode: Artikel yang disajikan dalam bentuk *literature review*, pemilihan literatur menggunakan mesin pencarian Google Scholar. Kata kunci yang digunakan adalah “gizi”, “*braille*” dan “tunanetra”. Pencarian literatur dilakukan pada artikel berbahasa Indonesia yang diterbitkan dalam rentan waktu mulai dari 2012 - 2022.

Hasil: Terdapat pengaruh penggunaan media promosi gizi dengan huruf *braille* bagi penyandang tunanetra. Pemanfaatan media dengan huruf *braille* sebagai pengganti huruf latin dalam sistem pembelajaran dapat mendorong minat, meningkatkan inspirasi dan menghidupkan pembelajaran bagi siswa tunanetra. Keefektifan pembelajaran melalui media dengan huruf *braille* meningkatkan motivasi belajar siswa, merespon stimulus belajar, meningkatkan kepercayaan diri, secara umum mereka lebih kreatif dan tidak kalah dengan anak normal umumnya.

Kesimpulan: Pemberian edukasi gizi melalui media promosi gizi dengan huruf *braille* secara efektif memberikan pengaruh bagi penyandang tunanetra.

Kata Kunci: Media Promosi; Gizi; *Braille*; Tunanetra

Abstract

Background: The development of nutrition promotion media in braille is very important in supporting the learning of blind students. Promotional media in braille may greatly support technical abilities that support blind students, help overcome barriers caused by blindness and may be very useful in learning efforts for blind people.

Objective: To determine the effect of using braille nutrition promotion media for blind people.

Methods: Articles presented in the form of a literature review, literature selection using the Google Scholar search engine. The keywords used are "nutrition", "braille" and "blind". The literature search was carried out on Indonesian-language articles published in the time range from 2012 - 2022.

Results: There is an effect of using braille nutrition promotion media for blind people. The use of media with braille as a substitute for Latin letters in the learning system can encourage interest, increase inspiration and liven up learning for blind students. The effectiveness of learning through media with braille increases students' learning motivation, responds to learning stimuli, increases self-confidence, in general they are more creative and not inferior to normal children in general.

Conclusion: The provision of nutrition education through nutrition promotion media in braille effectively has an effect on blind people.

Keywords: Promotional Media; Nutrition; Braille; Blind

PENDAHULUAN

Media sangat penting dalam setiap bagian kehidupan bermasyarakat, salah satunya dalam hal mencari informasi kesehatan (1). Upaya untuk mencari informasi kesehatan terkait erat dengan perluasan kemampuan masyarakat setempat untuk mengendalikan faktor-faktor kesehatan melalui pembelajaran dari, oleh, untuk dan dengan masyarakat, sehingga mereka dapat membantu diri mereka sendiri (2). Maka dari tindakan tersebut dapat dikatakan media berperan sebagai alat promosi kesehatan. Media promosi kesehatan merupakan wadah atau upaya menampilkan pesan yang ingin disampaikan oleh pengirim melalui media cetak, elektronik, atau media terbuka sehingga subjek dapat memperluas bidang pandangannya, yang pada harapannya dapat mengubah perilaku subjek ke arah yang positif terhadap kesehatan (3).

Pengembangan media promosi kesehatan harus dapat memahami potensi masalah. Potensi masalah dijadikan dasar dalam perencanaan produk (4). Optimalisasi asupan nutrisi dalam upaya perlindungan tubuh dari infeksi virus, meningkatkan fungsi kekebalan yang optimal, membantu mengendalikan dampak infeksi, dan dapat membantu membatasi munculnya jenis virus patogen baru yang lebih ganas, merupakan potensi masalah. (5). Maka perlu adanya suatu media informasi tentang gizi yang dapat menjangkau seluruh jenis lapisan pada masyarakat.

Masyarakat akan memilih media promosi gizi dengan pesan yang reseptif dan mudah dipahami. Informasi yang terdapat didalam media dapat mempengaruhi penerimaan dan penyerapan informasi sehingga tujuan informasi dapat dengan mudah tercapai (6). Sangat penting jadinya untuk memperhatikan pemilihan bentuk media promosi gizi yang tepat.

Data Biro Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2020 mencatat sebesar lima persen atau sebanyak 22,5 juta jumlah penyandang disabilitas di Indonesia (7). Terdapat lima kategori disabilitas, salah satunya yakni fisik. Sebagai contoh bentuk disabilitas fisik ada pada penyandang tunanetra. Hambatan yang dialami oleh tunanetra secara lahiriah dapat menciptakan beberapa masalah. Banyak penyandang disabilitas tunanetra terhambat menyelesaikan aktivitas sosial sehari-hari, pekerjaan rumah tangga, dan olahraga karena ketidakmampuan mereka (8). Bentuk permasalahan lain pada penyandang tunanetra tentunya terhambat dalam penerimaan informasi. Tunanetra berhak atas informasi dan komunikasi tentang kesehatan, yang dapat diperoleh melalui pendidikan kesehatan (9). Adanya media sebagai alat promosi gizi diharapkan dapat memberikan dampak positif berupa peningkatan pengetahuan sebagai penunjang keberhasilan pendidikan kesehatan. Karena pengetahuan merupakan substansi penting seseorang dalam mengadopsi sebuah perilaku (9).

Pada kondisi fisik tertentu seperti penyandang tunanetra, bentuk media promosi gizi yang digunakan berbeda. Penyandang tunanetra mengalami kondisi umum gangguan atau hambatan dalam indera penglihatannya (10). Indera peraba menjadi indera persepsi utama mereka (11). Media dengan huruf *braille* adalah salah satu yang dapat digunakan. Huruf *braille* pertama kali diperkenalkan oleh Louis Braille pada tahun 1982, *Braille* memiliki banyak modifikasi teknologi modern dalam berbagai bentuknya yang dapat berdampak besar bagi penggunaannya, terutama mereka yang memiliki gangguan penglihatan (12). *Braille* adalah sistem tulisan sentuh yang digunakan oleh penyandang tunanetra (13). *Braille* sangat mendukung keterampilan teknis dengan membantu mengatasi hambatan informasi yang disebabkan oleh kebutaan dan sangat membantu dalam upaya pendidikan untuk penyandang tunanetra (14). Karena *braille* menggunakan indera peraba dalam penggunaannya, bagi tunanetra sangat penting karena pembelajaran menggunakan Braille dapat membantu penyandang tunanetra memperoleh akses ke informasi dan keterampilan komunikasi (15). Oleh karena itu literasi ini bertujuan mengetahui efektivitas penggunaan media promosi gizi dengan huruf *braille* bagi penyandang tunanetra.

METODE

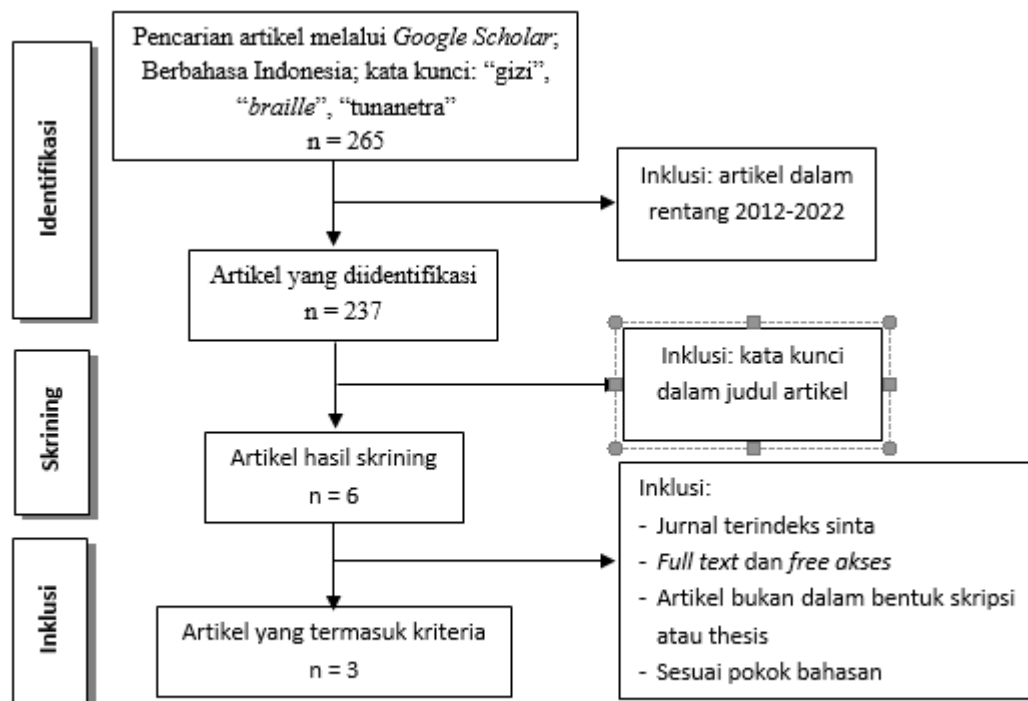
Studi ini menggunakan keseluruhan artikel yang disajikan dalam bentuk *literature review* mengenai efektivitas penggunaan media promosi gizi dengan huruf *braille* bagi penyandang tunanetra. Artikel yang diambil berdasarkan dari jurnal berbahasa Indonesia yang relevan dengan topik dan diterbitkan dalam rentan waktu mulai dari tahun 2012 – 2022 (10 tahun terakhir). Adapun artikel yang digunakan berasal dari database mesin pencarian *Google Scholar* dengan menggunakan kata kunci yaitu “gizi”, “*braille*” dan “tunanetra”.

Dalam penelitian ini, penulis memilih artikel penelitian kuantitatif dengan desain *one grup pretest posttest*. Setelah dilakukan pencarian, artikel disaring terutama menurut kriteria inklusi dan eksklusi seperti yang dapat dilihat dibawah ini (tabel 1).

Tabel 1 Kriteria inklusi dan eksklusi artikel *review*

| Inklusi | Eksklusi |
|--|--|
| Jurnal terindeks sinta | Artikel berupa skripsi, tesis atau disertasi yang dipublikasikan |
| Artikel <i>full text</i> dan <i>free access</i> | Artikel tidak <i>full text</i> dan berbayar |
| Artikel berbahasa Indonesia | Tidak ada publikasi yang jelas dan tidak relevan dengan kata kunci (<i>gizi</i> , <i>braille</i> , <i>tunanetra</i>) |
| Artikel diterbitkan dalam rentang 2012-2022 | Artikel diterbitkan sebelum 2012 |
| Artikel yang dipilih adalah yang membahas pengaruh pemberian media edukasi gizi dengan huruf <i>braille</i> pada tunanetra | |
| Kata kunci dalam judul artikel | |

Berdasarkan hasil pencarian pada database Google Scholar, peneliti menemukan sebanyak 265 artikel berbahasa Indonesia menggunakan kata kunci “gizi”, “*braille*” dan “*tunanetra*”. Artikel kemudian dieliminasi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi sehingga menghasilkan 3 artikel yang memenuhi kriteria. Setelah tahap-tahap tersebut dilakukan, selanjutnya kedua artikel tersebut masuk dalam hasil *review*. Proses menemukan artikel dilakukan menggunakan PRISMA *flowchart* yang dapat dilihat pada Gambar 1.

**Gambar 1.** PRISMA *flowchart*

HASIL

Analisis dilakukan terhadap 3 artikel yang dijadikan sampel penelitian. Penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh pemberian media edukasi gizi dengan huruf *braille* pada tunanetra masih terbilang sedikit di Indonesia. Adapun hasil ringkasan dapat dilihat pada tabel 1 *review* artikel.

| No. | Pengarang | Judul | Metode | Hasil |
|-----|---|---|---|---|
| 1 | Sukma Sekar Pratiwi, Weni Kurdanti, Slamet Iskandar (2021) (16) | Pembelajaran Gizi Menggunakan Media Buku Gizi Braille dan Peningkatan Pengetahuan Gizi Seimbang Siswa Sekolah Dasar Penyangrang Tunanetra | <i>Quasy experiment</i> dengan desain <i>one grup pretest posttes without control</i> | <p>Jumlah siswa yang diikutsertakan dalam penelitian ini sebanyak 14 siswa, terdiri dari 8 siswa SLB A YKAB Surakarta dan 6 siswa SLB A Aisyiyah, dengan perbandingan 50% laki-laki dan 50% perempuan.</p> <p>Sebagai akibat dari intervensi, skor rata-rata responden <i>pre-test</i> adalah 74,29, dan setelah intervensi meningkat menjadi 86,79 (<i>post-test</i>).</p> <p>Uji sampel berpasangan dilakukan untuk menentukan perbedaan rata-rata. Dari hasil pengujian didapatkan nilai $p\text{-value } 0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh positif terhadap peningkatan pengetahuan gizi seimbang dengan menggunakan buku gizi <i>braille</i> yang dibuktikan dengan perbedaan nilai rerata yang signifikan.</p> |
| 2 | Resa Wahyuni, Galuh Nita Prameswari (2016) (17) | Buku Gizi <i>Braille</i> sebagai Media Pendidikan untuk Meningkatkan Pengetahuan Anak Tunanetra | Pra eksperimen dengan pendekatan <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> | <p>Sebanyak tujuh (100%) responden laki-laki mengalami peningkatan skor setelah diberikan intervensi tentang edukasi gizi dari buku gizi <i>braille</i>. Berdasarkan mean <i>post-test</i> (16,71) yang diketahui lebih besar dari mean <i>pre-test</i> (10,57), hal ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan siswa tunanetra di MILB Budi Asih.</p> <p>Uji statistik yang dilakukan (<i>uji-t</i> berpasangan) menunjukkan nilai rata-rata 6,143 dan standar deviasi 1,773 sebelum dan sesudah pengujian. Dengan nilai $\text{sig}(0,018) < 0,05$, hasil tersebut menunjukkan perbedaan yang signifikan skor pendidikan gizi mengenai buah dan sayur pada anak tunanetra di MILB Budi Asih Semarang tahun 2014/2015.</p> |
| 3 | Ellyza Ulya, Irwan Budiono, Mardiana (2014) (18) | Efektivitas Media <i>Booklet Braille</i> dalam Meningkatkan Pengetahuan Gizi pada Anak Tunanetra | Pra eksperimen dengan pendekatan <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> | <p>Pengetahuan gizi siswa tunanetra di SDLB Negeri Semarang dan SDLB A Dria Adi meningkat setelah dilakukan intervensi dengan menggunakan <i>booklet</i> gizi <i>braille</i>. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan skor <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> yang signifikan terhadap 13 pesan Pedoman Gizi Umum (PUGS).</p> <p>Skor rata-rata setelah intervensi meningkat 47,7% dari 52 menjadi 76,80 dibandingkan dengan skor rata-rata sebelum konseling. Uji statistik (<i>paired t-test</i>) digunakan untuk mengetahui apakah ada</p> |

perbedaan skor pengetahuan sebelum dan sesudah tes, menunjukkan nilai signifikansi 0,000 atau kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Efektif dalam meningkatkan pengetahuan gizi anak tunanetra.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil *literature review* dari ketiga artikel yang dianalisa, semuanya memberikan perbedaan yang signifikan pada nilai skor kuesioner yang dapat dilihat dari nilai rata-rata sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) intervensi. Umumnya peningkatan skor terjadi pada siswa tunanetra setelah diberikan edukasi melalui media promosi gizi dengan huruf braille (16)(17)(18). Intervensi menggunakan media dengan huruf *braille* memudahkan siswa tunanetra mengakses informasi melalui indera peraba. Sensasi sentuhan, yang merupakan indera persepsi utama dari penglihatan siswa tunanetra, memicu minat dari setiap huruf braille yang disentuhnya. Kehadiran pembelajaran pada siswa tunanetra menggunakan huruf *braille* harus ditanamkan sedari dini, karena *braille* merupakan sarana utama mekanisme pembelajaran siswa tunanetra untuk memahami huruf dan angka (19). Media juga memiliki kelebihan yaitu memudahkan responden untuk memahami hal-hal yang perlu mereka capai dalam sistem pembelajaran (20).

Pendidikan kesehatan untuk situasi ini adalah pendidikan gizi, pada dasarnya mendidik anak-anak tentang gaya hidup sehat sehingga mereka dapat bertanggung jawab atas kesehatan dan lingkungan, efektif dalam upaya perawatan kesehatan (3). Pemanfaatan media dengan huruf braille sebagai pengganti huruf latin (17) dalam sistem pembelajaran dapat mendorong minat, meningkatkan inspirasi dan menghidupkan pembelajaran bagi siswa tunanetra. Meningkatnya minat responden dalam mempelajari sesuatu mempengaruhi sifat pencapaian yang merupakan salah satu elemen penentu dalam mempengaruhi informasi responden (21). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ratih pada tahun 2020, penggunaan media *Nutriedutainment* membuat kegiatan belajar mengajar pada siswa di SD Negeri Palumbonsari I Karawang menjadi menyenangkan, membuat siswa menjadi mudah menangkap poin-poin pembelajaran tentang gizi seimbang (23). Oleh karenanya perlu perhatian khusus dalam menentukan pilihan media yang akan digunakan agar memberikan kontribusi yang maksimal pada siswa.

Keefektifan pembelajaran melalui media dengan huruf *braille* meningkatkan motivasi belajar siswa, merespon stimulus belajar, meningkatkan kepercayaan diri, secara umum mereka lebih kreatif dan tidak kalah dengan anak normal umumnya (12)(14). Penelitian Bahar *et al* menunjukkan kurangnya motivasi dari keluarga dan perspektif publik yang negatif secara teratur, misalnya, penolakan, rasa malu, sikap acuh tak acuh, permintaan sosial yang tidak jelas yang menyebabkan terhambatnya perbaikan sosial individu tunanetra, kecemasan menghadapi lingkungan yang lebih luas atau baru, dan kesempatan yang terbatas bagi individu tunanetra untuk mengetahui tentang standar perilaku pribadi yang memadai (22).

Penggunaan pendidikan *braille* menunjukkan seberapa baik media dapat mencapai tujuan yang ditetapkan. Tujuan dari pendidikan ini yaitu untuk meningkatkan wawasan penyandang tunanetra tentang gizi. Efektifitas pendidikan gizi menggunakan huruf *braille* dapat dinilai dari respon siswa yang mengalami perubahan persepsi kondisi sehat akibat pendidikan gizi yang diterimanya.

KESIMPULAN

Studi ini menyimpulkan bahwa pemberian edukasi gizi melalui media promosi gizi dengan huruf *braille* dapat memberikan dampak positif. Motivasi di balik pembelajaran ini adalah untuk memperluas informasi pada anak-anak tunanetra tentang gizi. Kecukupan memperoleh pengetahuan dengan menggunakan *braille* harus dilihat dari reaksi siswa yang mengalami perubahan dalam pandangan keadaan sehat melalui pendidikan gizi yang mereka dapatkan. Hasil studi ini membuat pemberian media promosi gizi dengan huruf *braille* efektif digunakan pada siswa tunanetra.

DAFTAR PUSTAKA

1. Prasanti, D. (2018). Penggunaan Media komunikasi bagi remaja perempuan dalam pencarian informasi kesehatan. LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi, 6(1), 15-22.
2. Kepmenkes, R. I. (2005). Nomor 1114. MENKES/SK/VII/2005 Tentang Pedoman Promosi Kesehatan Daerah. Jakarta.
3. Notoatmodjo, S. 2005. Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi. PT Rineka Cipta. Jakarta
4. Jatmika, S. E. D., Jatmika, S. E. D., Maulana, M., KM, S., & Maulana, M. (2019). Pengembangan Media Promosi Kesehatan.
5. Calder, P. C., Carr, A. C., Gombart, A. F., & Eggersdorfer, M. (2020). Optimal nutritional status for a well-

- functioning immune system is an important factor to protect against viral infections. *Nutrients*, 12(4), 1181.
6. Syaipudin, L. (2019). Efektifitas Media Komunikasi di Tengah Pandemi: Respon Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Tulungagung. *Kalijaga Journal of Communication*, 1(2), 165-178.
 7. <https://kemensos.go.id/kemensos-dorong-aksesibilitas-informasi-ramah-penyandang-disabilitas>
 8. Brebahama, A., & Listyandini, R. A. (2017). Gambaran tingkat kesejahteraan psikologis penyandang tunanetra dewasa muda. *Mediapsi*, 2(1), 1-10.
 9. Dewi, E. R. (2019). Efektivitas media buku braille HIV/AIDS dalam meningkatkan pengetahuan HIV/AIDS tunanetra di PPSDN Pendowo Kudus. *Warta Bhakti Husada Mulia: Jurnal Kesehatan*, 6(2).
 10. Istadi, A. P., Probosari, N., & Sulistiyani, S. (2020). Pengaruh edukasi kesehatan gigi dan mulut berbasis buku Braille terhadap tingkat kebersihan gigi dan mulut penyandang tunanetra di SLB-A TPA dan SLB Negeri Jember The effect of oral health education in the form of Braille book towards the oral hygiene status of visually impaired student attending Special School-A TPA and Public Special School of Jember. *Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran*, 32(2), 139-144.
 11. Phani Krishna, P., Arulmozi, S., Shiva Ram, M., & Mishra, R. K. (2020). Sensory Perception in Blind Bilinguals and Monolinguals. *Journal of Psycholinguistic Research*, 49(4), 631-639.
 12. Jabbar, P. N. (2018). Media Braille Pada Pembelajaran Piano Untuk Siswa Tunanetra di SMPLB-A (YPAB) Surabaya. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, 6(1), 1-16.
 13. <https://id.wikipedia.org/wiki/Braille>
 14. Fatmawati, D. P. (2020). Implementasi Media Booklet Timbul Berbasis Braile Materi Kenampakan Alam Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Skripta*, 6(1).
 15. Rudiwati, S. (2010). Pembelajaran Membaca dan Menulis Braille Permulaan pada Anak Tunanetra. *Jassi Anakku*, 9(1), 57-65.
 16. Pratiwi, A. S., Kurdanti, W., & Iskandar, S. (2021). Pembelajaran gizi menggunakan media buku gizi braille dan peningkatan pengetahuan gizi seimbang siswa sekolah dasar penyandang tunanetra. *PUINOVAKESMAS*, 2(1), 32-39.
 17. Wahyuni, R., & Prameswari, G. N. (2016). Buku Gizi Braille sebagai Media Pendidikan untuk Meningkatkan Pengetahuan Anak Tunanetra. *Unnes Journal of Public Health*, 5(1), 57-66.
 18. Ulya, E. (2014). Efektivitas Media Booklet Braille Dalam Meningkatkan Pengetahuan Gizi Pada Anak Tunanetra. *Unnes Journal of Public Health*, 3(4).
 19. Matsuda, Y., & Isomura, T. (2012). Finger Braille recognition system. *Advances in Character Recognition, InTech*, 193-210.
 20. Anggereni, S., & Khairurradzikin, K. (2016). Efektivitas pembelajaran menggunakan media pembelajaran macromedia flash dalam meningkatkan pemahaman konsep fisika materi hukum Newton. *Jurnal Biotek*, 4(2), 333-350.
 21. Busthomi, Y. (2018). Faktor Utama Keberhasilan Peserta Didik Dalam Menguasai Standar Kompetensi. *Jurnal Pusaka*, 5(2), 71-87.
 22. Bahar, M., & Aviani, Y. I. (2017). Efikasi diri akademik mahasiswa tunanetra. *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)*, 6(2), 169-180.
 23. Kurniasari, R., & Rahmatunnisa, R. (2020). PENDIDIKAN GIZI MENGGUNAKAN MEDIA NUTRIEDUTAINMENT TERHADAP PENGETAHUAN GIZI SEIMBANG ANAK SEKOLAH DASAR. *Jurnal Gizi dan Kuliner*, 1(2), 33-40.